

Pemberdayaan Pemuda Melalui BIMTEK & Sertifikasi *Digital Marketing* Berbasis BNSP Untuk Meningkatkan Daya Saing di Era Digital

Gabriella Yunita Sibarani^{1*}, Istia Budi², Amir Iskandar³, Rudy Pudjut H.⁴

¹Sistem Informasi, Universitas Mulia, Jl. Letjend. Zaini Azhar Maulani No. 9 - Balikpapan

²Informatika, Universitas Mulia, Jl. Letjend. Zaini Azhar Maulani No. 9 - Balikpapan

³Manajemen, STIE Madani, Jl. Kapten Piere Tendean No.60 - Balikpapan

⁴Manajemen, STIE Balikpapan, Jl. Mayor Pol. Zainal Arifin No 166 RT 48 - Balikpapan

*Korespondensi: gabriellas@universitasmulia.ac.id

Abstrak

Pelatihan dan sertifikasi digital marketing merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas pemuda dan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di era digital. Kegiatan PKM Pemberdayaan Pemuda Melalui Bimbingan Teknis (BIMTEK) & Sertifikasi BNSP Digital Marketing yang diselenggarakan oleh Asisten Deputi Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora RI) bekerja sama dengan I CAN Foundations bertujuan untuk membekali pemuda usia 16–30 tahun dengan keterampilan digital marketing yang terstandarisasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup sesi pelatihan berbasis teori dan praktik, simulasi strategi pemasaran digital, serta uji kompetensi sertifikasi BNSP. Evaluasi hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman digital marketing. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi UMKM, di mana peserta yang merupakan pelaku usaha melaporkan peningkatan visibilitas dan penjualan produk setelah menerapkan strategi digital marketing yang dipelajari.

Keywords: *Digital Marketing, Sertifikasi BNSP, BIMTEK, Pemuda, UMKM*

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat, pemasaran digital (*digital marketing*) telah menjadi komponen vital dalam strategi pemasaran, khususnya bagi generasi milenial. *Digital marketing* merupakan kombinasi dari semua kegiatan pemasaran yang dilakukan melalui media elektronik dan internet (Setiadi & Asri, 2023).

Penerapan *digital marketing* tidak hanya terbatas pada sektor komersial, tetapi juga merambah ke berbagai bidang, termasuk pemberdayaan masyarakat satu dari antaranya ialah UMKM (Saputra et al., 2020). *Digital marketing* telah menjadi kebutuhan utama bagi usaha mikro, kecil, dan menengah

UMKM) untuk bertahan dan berkembang. Melalui *platform* seperti media sosial, *website*, dan *marketplace*, UMKM dapat memasarkan produk atau jasa mereka ke konsumen lokal, nasional, bahkan global dengan biaya yang jauh lebih efisien dibandingkan pemasaran tradisional.

Dalam era transformasi digital, pemuda usia 16–30 tahun menghadapi tantangan sekaligus peluang besar untuk berkembang di berbagai bidang, terutama dalam ekonomi kreatif dan kewirausahaan. *Digital marketing* sebagai satu dari antara keterampilan inti dalam era ini, memungkinkan pemuda untuk mengakses pasar global, mempromosikan produk/jasa mereka secara efektif, dan bersaing di dunia kerja yang semakin digital. Sertifikasi *digital marketing* skala nasional dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) membantu pemuda menguasai keterampilan praktis seperti manajemen media sosial, strategi pemasaran berbasis data, dan pemanfaatan teknologi digital untuk promosi. Menurut Simes & Farrall (2015), 90% perusahaan mencari kandidat yang memiliki keterampilan digital, terutama dalam pemasaran. Oleh karena itu, sertifikasi ini memberikan nilai tambah pada portofolio pemuda yang sedang mencari pekerjaan.

Sebagai mitra pelaksana, I CAN Foundations merupakan lembaga pelatihan kerja yang berfokus pada pengembangan keterampilan di bidang bisnis dan manajemen. Lembaga ini memiliki misi untuk membekali masyarakat, khususnya generasi muda, dengan keahlian praktis melalui berbagai program pelatihan seperti motivasi kerja, pengembangan diri dan karier, tata kelola keuangan, strategi penjualan dan promosi, peningkatan produktivitas, serta kewirausahaan. Berbagai kegiatan tersebut dirancang untuk menjawab kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha yang terus berubah dan menuntut kompetensi yang adaptif. Dengan pengalaman dan kapasitas kelembagaan yang kuat, I CAN Foundations berperan penting dalam mendesain dan mengimplementasikan kurikulum pelatihan *digital marketing* yang sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), serta mendampingi peserta dalam proses sertifikasi kompetensi. Kolaborasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi digital pemuda, memperluas peluang kerja, serta memperkuat fondasi ekonomi digital melalui pemberdayaan UMKM yang dikelola oleh generasi muda.

Dengan demikian, pemahaman dan penerapan *digital marketing* menjadi sangat penting bagi generasi muda dan masyarakat luas dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital saat ini. Keterampilan *digital marketing* merupakan peluang yang besar untuk memanfaatkan digital media untuk berbisnis menjadi latar belakang program pengabdian masyarakat dilakukan di kalangan anak muda usia dibawah 30 tahun di Kota Balikpapan. Hal tersebut akan membuat setiap peserta memiliki kemampuan di bidang *digital marketing*.

2. METODOLOGI

Pengabdian kepada masyarakat dengan pemberdayaan pemuda melalui kegiatan BIMTEK & Sertifikasi BNSP *Digital Marketing* untuk meningkatkan daya saing di era digital ini dirancang dengan pendekatan pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi profesi untuk meningkatkan kapasitas pemuda usia 16–30 tahun dalam bidang *digital marketing*. Pada tahap persiapan Tim PKM berkoordinasi dengan Kemenpora RI dan I CAN Foundations dalam perencanaan teknis kegiatan. Untuk Penyusunan modul pelatihan berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk *digital marketing* dan pengadaan instruktur serta asesor bersertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Kemudian mengidentifikasi peserta dengan kriteria utama pemuda usia 16–30 tahun yang berminat atau sudah terjun dalam dunia *digital marketing*. Dimulai dari pendaftaran calon peserta bimtek dengan antusias pendaftar sebanyak 110 orang. Kemudian dipilih calon peserta bimtek 60 orang untuk mengikuti seleksi Pre-Test pada tanggal 18 Desember bertempat di Aula STIE Madani Balikpapan. Selanjutnya peserta yang lulus terpilih sebanyak 30 orang untuk mengikuti bimtek yang dilaksanakan 18-21 Desember 2024 di Aula STIE Balikpapan.

BIMTEK KEMENPORA RI
Digital Marketing
SERTIFIKASI BNSP

PERSYARATAN

- Pria / Wanita
- Usia 18 s.d 30 Tahun
- Ijazah minimal SMA/K Sederajat
- Bersedia mengikuti pelatihan & setelah dinyatakan Kompeten bersedia melakukan pendampingan UMKM
- Memiliki Laptop sendiri untuk pelatihan & pendampingan

Pendaftaran
12 – 17 Desember 2024

Gabriella
0853 4569 1157

Reva
0821 8768 4854

bit.ly/DigitalMarketingICAN

SERTIFIKASI 100% FREE

Follow Instagram @asdep_kewirausahaan_pemuda @ican.foundations

Gambar 1. Flyer Kegiatan BIMTEK.



Gambar 2. Sebanyak 60 calon peserta BIMTEK mengikuti seleksi *pre-test*.

Pada tahap pelaksanaan melalui bimtek yang diberikan sangat relevan dengan kebutuhan aktual kepada wiramuda di Kota Balikpapan. Fokus pada pemasaran digital, manajemen keuangan, dan penggunaan *platform* sosial media terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta. Pentingnya menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan spesifik peserta untuk mencapai hasil yang maksimal.

Sesi teori dan diskusi interaktif mengenai dasar-dasar *digital marketing*, strategi pemasaran *online*, penggunaan media sosial dan *marketplace*, serta analitik data digital. Praktik langsung menggunakan *tools digital marketing* seperti Google Ads, Facebook & Instagram Ads, SEO (*Search Engine Optimization*) dan *social media management*. Simulasi penyusunan strategi pemasaran digital untuk bisnis peserta.



Gambar 3. Pembukaan pelaksanaan PKM oleh Asdep Kemenpora RI, Kepala DPPO, Ketua STIE Balikpapan & I CAN Foundations.



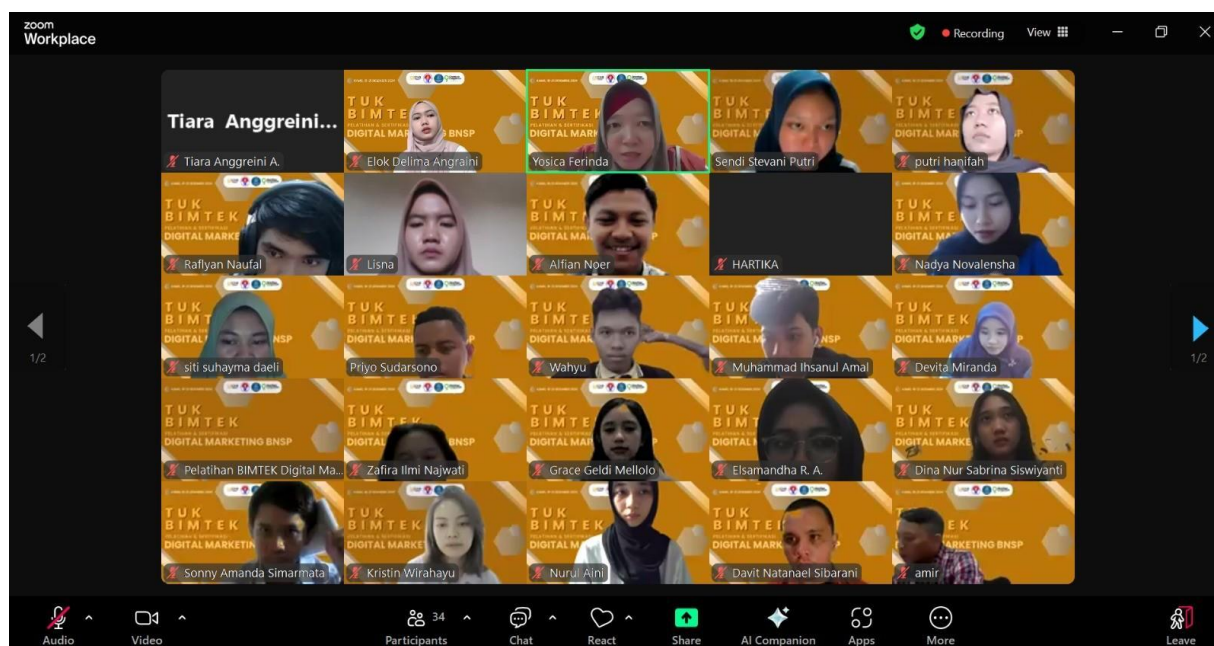
Gambar 4. Pemberian materi oleh narasumber.



Gambar 5. Pelaksanaan kegiatan PKM.

Setelah melalui bimbingan teknis, peserta melaksanakan uji kompetensi dan Sertifikasi BNSP. Peserta mengikuti uji kompetensi yang mencakup asesmen tertulis dan praktik berdasarkan unit kompetensi *digital marketing* dari BNSP. Proses asesmen dilakukan oleh asesor resmi dari LSP yang terakreditasi. Untuk peserta yang memenuhi standar kompetensi diberikan

sertifikasi BNSP sebagai pengakuan keahlian.



Gambar 6. Peserta melaksanakan uji kompetensi dan Sertifikasi BNSP.

Untuk mengetahui efektivitas dari kegiatan yang telah dilakukan selesai, dilaksanakan evaluasi dan monitoring dengan melakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta serta evaluasi umpan balik peserta terkait efektivitas pelatihan dan uji kompetensi. Pemantauan dampak kegiatan dengan mengamati implementasi keterampilan *digital marketing* oleh peserta dalam usaha mereka atau di dunia kerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan BIMTEK ini berhasil meningkatkan kompetensi peserta di bidang *digital marketing*, sebagaimana tercermin dari hasil uji kompetensi dan peningkatan nilai *post-test*. Sertifikasi BNSP juga memberikan pengakuan formal atas kompetensi yang dimiliki peserta, yang dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja dan kewirausahaan. Materi yang disampaikan telah dirancang sesuai dengan kebutuhan era digital, terutama bagi pemuda. Strategi pemasaran berbasis media sosial dan *marketplace* menjadi fokus utama karena tingginya penggunaan *platform* ini di Indonesia.

Sertifikasi BNSP juga memberikan pengakuan formal atas kompetensi yang dimiliki peserta, yang dapat meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja dan kewirausahaan. Dari total peserta yang mengikuti kegiatan BIMTEK, sejumlah 30 orang dinyatakan kompeten sehingga berhasil memperoleh sertifikasi BNSP *Digital Marketing*. Hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan pelaksanaan program, baik dari sisi pemahaman materi maupun kesiapan peserta dalam menghadapi uji kompetensi.

Terbentuknya jaringan komunitas *digital marketing* antara peserta, pelatih, dan lembaga penyelenggara untuk berbagi informasi dan pengalaman pasca-kegiatan untuk melakukan pendampingan bersama pelaku UMKM di Kota Balikpapan. Dengan melibatkan lebih banyak UMKM sebagai mitra untuk memberikan pengalaman nyata kepada peserta.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM melalui BIMTEK & Sertifikasi BNSP *Digital Marketing* yang diselenggarakan oleh Kemenpora RI bekerja sama dengan I CAN Foundations berhasil memberikan dampak positif bagi pengembangan kapasitas pemuda usia 16–30 tahun. Peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis di bidang *digital marketing*, yang terbukti melalui hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* serta keberhasilan peserta dalam memperoleh sertifikasi BNSP yang diakui secara nasional. Pemuda yang berpartisipasi mampu menjadi katalisator perubahan di komunitas mereka, khususnya dalam memanfaatkan teknologi digital. Kegiatan ini mendukung visi pemerintah dalam memberdayakan pemuda sebagai agen perubahan, yang mampu berkontribusi pada pembangunan ekonomi berbasis teknologi digital. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya belajar keterampilan teknis, tetapi juga menyebarkan literasi digital ke komunitas mereka, menciptakan dampak berkelanjutan. Sertifikasi BNSP yang diperoleh peserta menjadi bukti pengakuan resmi atas keterampilan mereka dan memberikan nilai tambah dalam peluang karier atau kewirausahaan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Asdep Kemenpora RI, STIE Balikpapan, STIE Madani dan Universitas Mulia yang sudah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan ini serta I CAN Foundations yang bersedia menjadi mitra kami.

6. REFERENSI

- Saputra, R., Ardhiani, L. N., & Setiadi, A. 2020. *Digital Marketing sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Batang*.
- Setiadi, E., & Asri, K. H. 2023. Peranan Digital Marketing The role of Digital Marketing as an Online marketing strategy for Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) based on Islamic Sharia in Teluk Pinang Village, Ciawi District. *ALIF Sharia Economics Journal Juni*, 02(01), 7–14. <https://doi.org/10.37010/alif.v2i1>
- Simes, R., & Farrall, F. 2015. *UKM Pemicu Kemajuan Indonesia*. URL: <https://www2.deloitte.com/content/dam/Deloitte/id/Documents/finance/id-fas-sme-powering-indonesia-success-report-bahasa-noexp.pdf>.